

ABSTRAK

Halidah. NIM. 210101040296. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Materi Barisan dan Deret Aritmetika Kelas X MA Plus Raudhatussyubban Tahun Ajaran 2024/2025*, Pembimbing Muh. Fajaruiddin Atsnan, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Literasi Matematika, Barisan dan Deret Aritmetika

Rendahnya literasi matematika menjadi tantangan dalam pembelajaran di Indonesia. Hasil PISA 2022 menunjukkan capaian Indonesia masih jauh di bawah rata-rata global. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks nyata dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dipandang tepat karena menekankan pembelajaran yang bermakna melalui konteks dunia nyata, membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan aplikatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran CTL terhadap kemampuan literasi matematika siswa. Model CTL dipilih sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *pre-experiment*, dan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas X, dengan sampel yang diambil dari kelas X A yang berjumlah 25 siswa. Teknik penelitian ini adalah dengan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan literasi matematika siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran CTL. Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif dan uji statistik inferensial yang meliputi uji Normalitas dan uji Hipotesis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran CTL, kemampuan literasi matematika siswa berada pada kategori rendah. Setelah penerapan model CTL, kemampuan literasi matematika siswa meningkat ke kategori tinggi. Uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model CTL terhadap kemampuan literasi matematika siswa.